

Implementasi Sistem Manajemen Keuangan pada Lembaga Khalifah Cendekia Mandiri Moncongloe Maros

Rahmah^{1*}, Muljono Damopolii², Mardhiah Hasan³, dan Muhammad Jamil⁴

¹ Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

² Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

³ Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: This research aims to determine the financial management system applied to financial management at the Khalifah Cendekia Mandiri educational foundation. This foundation has overseen three formal and non-formal educational institutions, namely the Integrated Islamic Kindergarten and Integrated Islamic School and the Al Qur'an Education Park. There were four subjects in this research, namely the chairman of the foundation, the principal, administrative staff/treasurer and also teachers. This research uses primary and secondary data as data sources. Meanwhile, the tools used in collecting data are observation, interviews and documentation. Based on the research results, the Khalifah Cendekia Mandiri educational institution has implemented discipline in the financial management system, namely it has gone through a maximum planning and regulation process as well as transparent management.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan pada pengelolaan keuangan di yayasan pendidikan Khalifah Cendekia Mandiri. Yayasan ini membawahi tiga lembaga pendidikan formal dan nonformal yaitu TK Islam Terpadu dan Sekolah Islam Terpadu serta Taman Pendidikan Al Qur'an. Subyek dalam penelitian ini ada empat yaitu ketua yayasan, kepala sekolah, tenaga tata usaha/bendahara dan juga guru. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber data. Sedangkan alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, lembaga pendidikan Khalifah Cendekia Mandiri telah menerapkan disiplin dalam sistem pengelolaan keuangan yaitu telah melalui proses perencanaan dan pengaturan yang maksimal serta pengelolaan yang transparan.

Keywords:

Management, Financing, Education

* Pascasarjana, Manajemen Pendidikan Islam, UIN Alauddin Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 36, Samata, Kabupaten Gowa, South Sulawesi, Indonesia.

E-mail address: Rahmahsyamsir91@gmail.com (Rahmah), muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id (Muljono), dan mardhiah.hasan@uin.alauddin.ac.id (Mardhia Hasan) muhammad.jamil@unm.ac.id (Muhammad Jamil).

1. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan yang mengatur sesuatu hal yang disebut dengan Manajemen. Manajemen sangatlah berarti penting, karena fungsinya sangat menyentuh dari apa yang selalu kita lakukan. Manfaat yang utama jika menjalankan manajemen adalah melakukan kegiatan yang efektif dan efisien. Sehingga tanpa adanya ilmu manajemen, maka setiap orang dalam kegiatannya tidak bisa teratur dan pasti akan berantakan.

Tak terkecuali dalam dunia pendidikan, pendidikan pun harus dikelola dengan manajemen yang terarah. Dimana pendidikan merupakan sebuah proses pembentukan karakter agar peserta didik memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri. Sebuah pendidikan akan berhasil dengan baik manakala ditopang oleh tenaga pendidik yang profesional serta didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang memadai. Untuk itu kecukupan pendanaan (keuangan) adalah suatu keniscayaan manakala menginginkan pendidikan yang bermutu. Namun banyaknya sumber pendanaan tidak menjadi jaminan kualitas pendidikan manakala tidak dikelola dengan baik (Komariah, 2018). Sehingga penerapan manajemen menjadi pusat kontrol dari segala aktivitas mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut yang mampu memberdayakan masyarakat sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Mengapa dikatakan demikian, bahwa keuangan yang baik akan memakmurkan. Namun jika keuangan tidak dikelola dengan baik dan transparan maka sebanyak apapun dana yang dimiliki tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan namun justru menjadi sumber masalah dalam sebuah lembaga atau perusahaan.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh James A.F Stoner yang mengemukakan bahwa proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Keuangan merupakan komponen penting dalam lembaga pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik berdampak positif terhadap kualitas sebuah lembaga. Sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas tentunya pengelolaan keuangannya baik guna mencapai tujuan pendidikan (Wulandari, 2022).

Manajemen keuangan secara umum pengertiannya merupakan segala kegiatan aktivitas organisasi/ lembaga/ perusahaan yang dimulai dari bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dimiliki oleh organisasi/ lembaga/ perusahaan, serta bagaimana mengupayakan agar dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah ditetapkan organisasi/

lembaga/ perusahaan (Ni Putu Ari Aryawati, 2022).

Setiap lembaga atau instansi memiliki cara atau metode dalam pengelolaan keuangannya. Namun kesemuanya itu memiliki tujuan yang sama yakni sebagai bahan evaluasi dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran juga sebagai langkah kebijakan pada lembaga atau perusahaan tersebut. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik tentu akan memberi pengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu lembaga.

Dalam pengelolaan keuangan, pendidikan, proses keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban untuk kepentingan dana sesuai dengan yang direncanakan (Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Joben, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembiayaan pendidikan suatu lembaga pendidikan dikelola dengan baik dengan menggunakan prinsip-prinsip dan unsur-unsur manajemen.

Manajemen keuangan, juga disebut keuangan perusahaan berfokus pada keputusan yang berkaitan dengan berapa banyak dan jenis aset apa yang akan diperoleh bagaimana cara meningkatkan modal yang dibutuhkan untuk membeli aset, dan bagaimana menjalankan perusahaan untuk memaksimalkan nilainya (Masruri, 2021)

Untuk dapat menggerakkan sumber-sumber pendanaan tersebut, peran kepala sekolah untuk menyusun perencanaan yang baik mutlak diperlukan. Pentingnya perencanaan yang baik telah digambarkan dalam Alquran surah Hasyr:18-19 yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Dari sini dapat pula dipahami bahwa dalam manajemen keuangan pendidikan, perencanaan yang baik adalah suatu keniscayaan manakala menginginkan keberlangsungan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan, lebih lebih di erateknologi seperti saat ini dimana guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar peserta didik, perkembangan pendidikan yang dinamis menuntut seluruh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kualitas diri agar tetap survive di tengah-tengah persaingan yang semakin berat. Namun jika direncanakan dengan baik semua ujian akan terasa ringan karena sudah disiapkan dengan baik (Komariah, 2018)

(Najihah, 2021) menyebutkan bahwa Qur'an telah menjelaskan konsep manajemen

keuangan secara rinci. Maka sudah sepatutnya dalam pelaksanaan manajemen keuangan harus selalu berpedoman pada apa yang telah dijelaskan oleh al-Qur'an; (2) pertanggungjawaban dalam mengelola keuangan pendidikan tidak hanya dihadapkan pada hubungan dengan manusia saja, akan tetapi juga dituntut pertanggungjawabannya di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelola keuangan yang memahami ilmu manajemen keuangan yang berbasis al-Qur'an.

Manajemen keuangan sekolah yang matang perlu dimiliki oleh sekolah, agar supaya pemasukan dan pengeluaran uang sekolah dapat berjalan dengan baik, sehingga pemenuhan sarana prasarana pendidikan bisa terpenuhi. Oleh karenanya, peran kepala sekolah sebagai leader harus mampu memahami kondisi sekolah dan mampu mengelola dua aspek ini dengan baik. Dengan adanya dana yang dimiliki sekolah dan sarana prasarana yang memadai, akan dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik dan optimal (Pusvitasari, 2020)

Manajemen keuangan merupakan perkara yang penting bagi setiap lembaga termasuk lembaga pendidikan al Qur'an. Manajemen keuangan yang baik akan menjadikan pengelolaan lembaga yang baik pula, begitu pula sebaliknya. LPQ Darul Muttaqin Nglegok sebagai salah satu lembaga yang menerapkan manajemen pengelolaan keuangan secara sederhana. Pengelolaan keuangan yang dilakukan LPQ Darul Muttaqin Nglegok meliputi tiga proses yaitu; 1) pengadaan keuangan, 2) pemanfaatan keuangan dan 3) pertanggungjawaban keuangan. Pengadaan keuangan melalui kegiatan infaq rutin maupun incidental pemanfaatan keuangan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan baik kebutuhan rutin maupun kebutuhan kegiatan yang bersifat incidental. Sedangkan pertanggungjawaban keuangan dilaksanakan dalam bentuk laporan baik laporan mingguan pada saat musyawarah rutin pengurus, bulanan pada saat pertemuan wali santri dan tahunan setiap akhir periode kepengurusan yang disaksikan oleh Yayasan penyelenggara. (Wahrudin, 2022)

Pengelolaan keuangan sekolah dasar harus dimiliki oleh sekolah agar pemasukan dan pengeluaran uang sekolah dapat berfungsi dengan baik dan sarana prasarana pendidikan dapat terwujud. Tujuannya dapat mendukung proses belajar mengajar untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara akurat dan optimal. Beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah dalam pengelolaan keuangan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah. Adapun prinsip yang harus dijadikan pijakan oleh sekolah dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan harus didasarkan pada manajemen terbuka, agar dapat melakukan tugas

yang dibebankan untuk pengembangan lembaga dan infrastruktur pendidikan, serta mempertimbangkan pentingnya memelihara sarana dan prasarana yang ada dan yang akan datang (Sukma, 2022).

2. Method, Data, and Analysis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas, sistematis dan sesuai tentang fakta-fakta dan sifat-sifat serta keterkaitan masalah yang diteliti dengan berbagai kondisi dan situasi yang ada yang muncul pada lembaga pendidikan saat ini. (Sukma, 2018). Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Khalifah Cendekia Mandiri Kecamatan Moncongloe Kab Maros. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Administrasi Keuangan dan Guru.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data dalam memperoleh data dan informasi. Sedangkan alat pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta studi literatur. Wawancara dilakukan untuk menggali berbagai informasi tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan pada lembaga pendidikan Khalifah Cendekia Mandiri Kecamatan Moncongloe Kab Maros. Informan adalah Ketua Yayasan, Kepala Madrasah, Administrasi Keuangan dan salah satu Guru. Sebaliknya, observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan pendidikan Keuangan lembaga Khalifah Cendekia Mandiri Kecamatan Moncongloe Kab Maros.

3. Result and Discussion

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan dalam lembaga ini sudah sejalan dengan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Stoner yakni dalam mengelolah keuangan telah dilakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan yang tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah namun juga oleh ketua yayasan. peneliti hanya berfokus pada pengelolaan keuangan secara internal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rahmah selaku kepala sekolah:

“Uang adalah hal yang sangat sensitive, berbicara tentang uang artinya kita berbicara tentang tanggung jawab yang sangat besar. Sangat dibutuhkan transparansi serta pengelolaan yang terkontrol. Langkah yang saya lakukan dalam merencanakan keuangan sekolah adalah dengan melakukan pertemuan dan sosialisasi dengan unsur-unsur yang terkait dengan sekolah seperti komite, yayasan, dan seluruh stakeholder. Dalam pertemuan ini kami membahas tentang Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)”

Peneliti juga bertemu dan melakukan wawancara langsung dengan pihak administrasi keuangan: “Menurut saya ini sudah sangat transparansi dalam hal keuangan pada lembaga pendidikan Khalifah Cendekia Mandiri, proses pengelolaan sudah baik bahkan saya kadang kewalahan terkait dengan administrasi yang begitu ketat. Misalnya dalam hal penggajian butuh beberapa lampiran yang harus ditandatangani. Juga Aplikasi yang saya gunakan bisa terkoneksi langsung oleh kepala sekolah dan ketua yayasan sehingga pengawasan bisa lebih efektif dan lebih efisien”

Meskipun belum semua sarana dan prasarana dalam lembaga tersebut belum bisa sepenuhnya dengan maksimal, dikarenakan lembaga tersebut sementara dalam tahap pembangunan juga pengembangan. Dari sumber informasi sekolah ini masih terbilang baru yakni berdiri pada tahun 2018, dimulai dari membuka pendaftaran jenjang Paud (TK Islam Terpadu), dan pada tahun 2021 membuka kembali Sekolah Dasar Islam Terpadu. Suatu proses yang menurut peneliti cukup cepat progresnya dimana sekolah ini telah memiliki gedung sendiri yang berlantai dua dengan kelas yang cukup. Dan ini adalah salah satu bukti bagaimana dalam pengelolaan keuangan membutuhkan perencanaan dan pengawasan yang tepat.

Ketua yayasan Khalifah Cendekia Mandiri, Muh Jamil juga menyampaikan dalam wawancara peneliti bahwa: “Saya menerapkan ilmu yang telah saya dapatkan di Universitas, dan ini adalah salah satu cara untuk kami dalam mengevaluasi sebuah administrasi dan juga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tentu dengan melalui musyawarah. Namun ada juga keputusan tertentu yang murni kebijakan dari lembaga itu sendiri.”

Peneliti berpendapat bahwa apa yang disampaikan oleh ketua yayasan sesuai dengan teori Stoner yang mengatakan bahwa proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dan hal ini telah dilakukan oleh kepala sekolah juga tentunya didukung penuh oleh ketua yayasan.

Berikut adalah bentuk laporan pemasukan dan pengeluaran dalam lembaga pendidikan Khalifah Cendekia Mandiri Moncongloe.

	Pembangunan Gedung	Yayasan KCM	Timbunan	-Rp7.000.000,00			
	Pembangunan Gedung	Yayasan KCM	Pasir	-Rp1.900.000,00			
	Pembangunan Gedung	Yayasan KCM	Batu	-Rp4.100.000,00			
	Pembangunan Gedung	Yayasan KCM	Semen	-Rp1.300.000,00			
	Pembangunan Gedung	Yayasan KCM	Galian Segitangk	-Rp700.000,00			
	Pembangunan Gedung	Yayasan KCM	Galian Sumur	-Rp40.000,00			
	Pembangunan Gedung	Yayasan KCM	Berobak & Paku	-Rp675.000,00			
	Pembangunan Gedung	Yayasan KCM	Beter Karabening BSI	-Rp30.000.000,00	Rp30.000.000,00		
	Pembangunan Gedung	Yayasan KCM	Wakaf Pembebasan Lahan	Rp40.000,00			
	Lainnya	SD.IT KCM	Muh Jamil				-Rp2.000.000,00
	Gaji Pegawai	TK.IT KCM	Gaji Guru TK				-Rp2.950.000,00
2	5/1/2023	Infoq Bulanan	Athaya			Rp300.000,00	
3	5/2/2023	Infoq Bulanan	Nashan Pradipta			Rp150.000,00	
4	5/2/2023	Gaji Pegawai	Khalifah			Rp150.000,00	
5	5/2/2023	Infoq Bulanan	asthrif			Rp150.000,00	

Gambar 1: Laporan dan Pemasukan

Laporan pemasukan dan pengeluaran dicatat dalam menu aktiva lancer tetap kemudian dicatat kembali dalam item yang sesuai dengan pemasukan pada hari tersebut dengan

melampirkan hari, tanggal, bulan dan tahunnya. Begitupun dengan pencatatan laporan pengeluaran.

Setelah membuat pelaporan pemasukan dan pengeluaran akan terlihat neraca lembaga pendidikan Khalifah Cendekia Mandiri di bawah naungan Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri. Ini adalah bentuk dari laporan keuangan lembaga yang tertuang Aktiva dan Passiva yakni mencakup semua aset yang dimiliki oleh lembaga, maupun mencakup semua kewajiban dan modal lembaga.

Neraca
Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri
Desember 2023

Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas Tunai		Hutang	
Bank BSI YAYASAN KCM		Tabungan Siswa SD	
Bank BSI TK		Tabungan Siswa TK	
Piutang			
Bendahara TK			
Aktiva Tetap		LABA/RUGI	
Tanah		Pembangunan	
Gedung		Infaq Bulanan	
Kendaraan		Seragam	
Inventaris Kantor		Media Pembelajaran	
Akumulasi Penyusutan		Pendaftaran	
		Lainnya	
Total Aktiva		Total Passiva	

Gambar 2: Neraca

Selanjutnya ialah laporan laba rugi. Semua terkoneksi sehingga kepala sekolah maupun ketua yayasan mampu melihat kondisi finansial lembaga yang sedang dijalankan. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan lembaga selama periode tersebut. Melalui laporan laba rugi ini, bisa memperlihatkan kinerja keuangan dari suatu lembaga atau perusahaan. Selain itu, laporan ini juga fungsinya sebagai alat memonitor kemajuan dan kekurangan keuangan lembaga.

Neraca
Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri
Desember 2023

Rekapitulasi Pendapatan	Jumlah	Pengeluaran	Jumlah
Pembangunan		Gaji Pegawai	
Infaq Bulanan		Pendidikan (KKG/Training)	
Seragam		Harian (Konsumsi Guru/Transportasi)	
Media Pembelajaran		Seragam	
Pendaftaran		Biaya Rutin (listrik, Air dan Telepon)	
Lainnya		Biaya ATK (Barang Habis) & Iklan	
		Lainnya	
		Penyusutan	
Total		Total	
	LABA/RUGI		

Gambar 3: Laba/Rugi

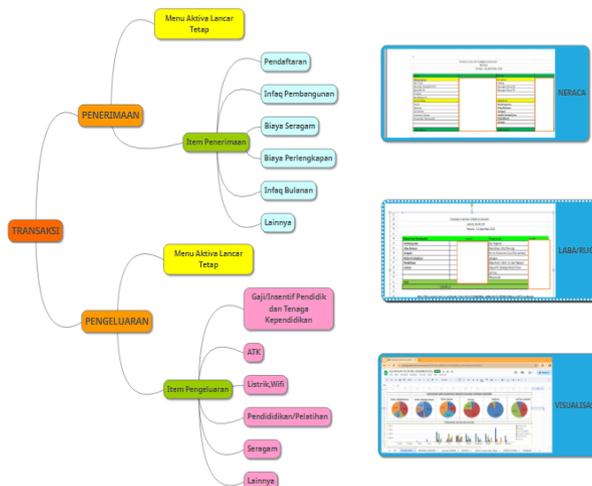
Visualisasi Data
Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri



Gambar 4: Visualisasi Data Keuangan

Dari bagan di atas menunjukkan bahwa terjadi pendapatan infaq bulanan pada bulan pertama berpengaruh pada bagan bulan kedua yakni dibulan juni. Karena beberapa orangtua mencover secara langsung infaq pada bulan pertama pada saat pendaftaran sehingga penerimaan infaq bulanan pada bulan mei sebelum masuk tahun ajaran baru tahun ajaran baru cukup tinggi. Dan keterangan lainnya pada bagan di atas. Inilah adalah pelaporan yang dihitung sejak bulan mei hingga desember tahun 2023.

Untuk lebih mudah, peneliti menuangkan dalam mind map sebagai gambaran akhir dari proses sistem manajemen keuangan yang diterapkan pada lembaga pendidikan Khalifah Cendekia Mandiri.



Gambar 4: Mind map Transaksi

4. Conclusion and Suggestion

Manajemen keuangan sekolah merupakan salah satu subtansi sekolah yang turut menjadi penentu dalam keberlangsungan proses segala aktivitasa dalam sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya manajemen yang baik, tidak hanya mampu mendanai pembiayaan sekolah,

namun juga mampu meningkatkan kreativitas, prestasi maupun keberdayaan seluruh stakeholder.

Dibalik keberhasilan system manajemen keuangan suatu lembaga pendidikan, ada kerja keras dari kepala sekolah, bendahara atau bagian administrasi keuangan yang mengelola dengan baik. Yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip manajemen itu sendiri yakni: (1) transparan, (2) akuntabilitas, (3) efektif (4) efisien. Selain itu pengelola keuangan juga dituntut untuk mampu menguasai ruang lingkup manajemen keuangan sekolah yakni: Perencanaan anggaran, (2) mencari sumber dana sekolah, (3) penggunaan keuangan sekolah, (4) pengawasan dan evaluasi anggaran, (5) pertanggung jawaban keuangan sekolah.

Reference

- Komariah, N. (2018). *Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan*. Jurnal Al-Afkar.
- Masruri, M. (2021). *Pengelolaan Keuangan Dalam Mempertahankan Kualitas Pondok Pesantren Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan.
- Mukhlisin, M. (2019). *Filantropi Islam sebagai Strategi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan*. Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education.
- Najihah, I. (2021). *Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis*. daerah: Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Ni Putu Ari Aryawati, S. M. (2022). *Manajemen Keuangan*.
Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Joben, M. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta*. Ability: Journal of Education and Social Analysis.
- Pusvitasari, R. (2020). *Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan*. AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Sukma, A. H. (2022). *Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi*. Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Wahrudin, B. (2022). *Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Al Qur'an Muhammadiyah (Studi Kasus pada LPQ Darul Muttaqin Nglegok)*. Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE).
- Wulandari, A. (2022). *Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19*. Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19.